

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS I
DALAM MATA PELAJARAN FIQH MATERI RUKUN ISLAM MELALUI
METODE *CARD SORT* DI MI MUHAMMADIYAH PROGOWATI
MUNGKID MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

Aspiyah

NIM : 09481119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aspiyah

NIM : 09481119

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 November 2011

Yang menyatakan



Aspiyah
NIM.9481119



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
.Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan megoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya , maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aspiyah
NIM : 9481119
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas I Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Rukun Islam Melalui Metode *Card Sort* Di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan . Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 November 2011
Pembimbing


Dra. Nur Rohmah, M. Ag.
NIP. 195508231983032002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aspiyah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Aspiyah
NIM : 9481119
Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas I Dalam Mata Pelajaran Fiqh Materi Rukun Islam Melalui Metode Card Sort Di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang**

yang telah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2011 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2011
Konsultan,



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0037/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS I DALAM
MATA PELAJARAN FIQH MATERI RUKUN ISLAM MELALUI METODE
CARD SORT DI MI MUHAMMADIYAH PROGOWATI MUNGKID MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aspiyah

NIM : 09481119

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin, 5 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Dra. Nurrohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

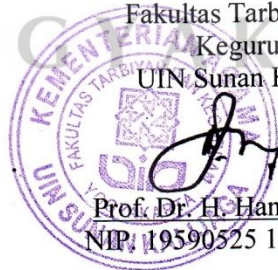

Dr. Hj. Iywariah, M.Ag.
NIP. 19570526 199203 2 001

Penguji II


Suwadi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ

أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأَوْلَىٰ بِكَ هُمْ الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾

“Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan¹.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹SYAMIL AL QUR’AN, Bandung Departemen Agama RI S At Taubah : 20, hlm 189

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

ASPIYAH. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas I dalam Mata Pelajaran Fiqh Materi Rukun Islam melalui Metode Card Sort di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran Fiqh di kelas I MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang masih menggunakan metode konvensional, dimana guru belum bervariasi dalam memilih dan menggunakan metode dalam pembelajaran serta guru kurang memperhatikan kebutuhan siswa. Sehingga prestasi belajar yang diraih siswa kurang maksimal. Maka dari itu Penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *card sort*.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *card sort* pada pembelajaran Fiqh dalam meningkatkan prestasi siswa kelas I. Subyek pada penelitian ini adalah semua siswa kelas I yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang pada tanggal 3 sampai 24 November 2011. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian tindakan kelas ini berdasarkan pengumpulan data menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dapat dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus pertama sebesar 62,80 kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 65,83. Sedangkan ketuntasan klasikalnya pada siklus pertama sebesar 48,38%, dan pada siklus kedua 80,64%. Dengan demikian penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I pada pelajaran Fiqh materi rukun Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمداً رسول الله الصلاة والسلام على
اشرف الاء نبياء والمرسلين محمد و على اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, serta hidayah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi Agung Muhammad SAW juga jeluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sajana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. Ichsan, M. Pd. Dan Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat

kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
 4. Ibu Suharti, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang.
 5. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suami Muh Zazim dan anak-anaku Rosita Anggraeni, Febri Wijayanti, Wahyu Eri Hidayati, Jihad Adi Pangestu yang sangat saya sayangi, yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan
- Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 November 2011

Penyusun

Aspiyah

NIM. 09481119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis.....	18
G. Indikator Keberhasilan.....	19
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	33
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PROGOWATI MUNGKID MAGELANG	
A. Letak Geografis.....	35
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang.....	36
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	38
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Sumber Daya Pendidikan.....	39
F. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum.....	41

BAB III. METODE *CARD SORT* DAN PRESTASI BELAJAR

A. Pra Siklus.....	43
B. Siklus I.....	45
C. Siklus II.....	55
D. Pembahasan.....	66

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
C. . Kata Penutup.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....



DAFTAR TABEL

TABEL I	: Hasil tes Pra Siklus.....	45
TABEL II	: Hasil Tes Siklus I.....	50
TABEL III	: Hasil Tes Siklus II.....	59
TABEL IV	: Rekapitulasi Hasil Tes pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II..	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR I : Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart..
- GAMBAR II : Suasana Kelompok.....
- GAMBAR III : Siswa Sedang Menempelkan Rukun Islam.....
- GAMBAR IV : Guru Sedang Mengawasi Jalannya Diskusi.....



DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....
2. Buku Seminar Proposal.....
3. Permohonan Ijin Penelitian.....
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....
5. Kartu Bimbingan Skripsi.....
6. RPP Siklus I.....
7. RPP Siklus II.....
8. Lembar Observasi.....
9. Lembar Penilaian Siswa.....
10. Blangko Pendaftaran Munaqosah.....
11. Foto Copy KTM.....
12. Jadwal Pelajaran.....
13. Riwayat Hidup.....
14. Surat Pernyataan.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan yang dimaksud disini tidak hanya yang bersifat umum, akan tetapi juga termasuk didalamnya adalah Pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan yang menyatakan bahwa Pendidikan Islam adalah suatu proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri seseorang guna mencapai kesempurnaan hidupnya serta menjadikan manusia dapat menelaraskan kebutuhan hidup jasmani dan rohani serta dunia dan akhiratnya.¹

Mata pelajaran fiqh termasuk salah satu pelajaran penting dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah. Sedangkan Pendidikan Agama Islam menempati posisi penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Agama

¹Ismail SM.M.Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL, 2009), hlm. 36.

Islam sebagai pendidikan mental spiritual bangsa karena merupakan komponen strategis dalam kurikulum pendidikan nasional yang bertanggung jawab terhadap pembinaan watak bangsa Indonesia dan tergolong ke dalam muatan wajib dalam kurikulum.

Rendahnya prestasi belajar fiqh disebabkan karena keaktifan dalam pembelajaran masih sangat rendah. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu aktifitas siswa dalam mencatat, membuat ringkasan dan mengerjakan soal-soal masih sangat rendah. Dalam proses pembelajaran selain ini, pada umumnya guru senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa sebagai obyek untuk menerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi-materi yang disampaikan guru serta tidak berani mengeluarkan ide-ide pada saat pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang di mana kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga sebagian besar siswanya menjadi pasif dan tidak terlibat secara aktif.

Keserasian yang dibutuhkan menyangkut semua aspek yang ada termasuk materi dan strateginya. Seperti yang sudah kita tahu bahwa ada banyak sekali strategi yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi-materi dalam dunia pendidikan. Untuk itu pendidik harus bisa memilih dan menerapkan suatu strategi yang sesuai dengan kondisi beberapa aspek yang ada. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan kata lain guru harus dapat

menyampaikan suatu materi yang dengan mudah dapat diterima oleh peserta didiknya. Hal itu tentunya bukan permasalahan yang mudah, mengingat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah masalah pendidik dan strategi yang dipakainya. Pertama seorang pendidik harus menguasai berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam penyampaian materi pendidikan. Selanjutnya seorang pendidik juga harus mampu memilih dan menerapkan strategi yang telah dipilihnya dengan tepat. Hal itu dimaksudkan agar seorang pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada akhirnya tujuan pendidikan yang ada dapat dicapai dengan maksimal.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi pesertadidik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Oleh karena peserta didik memiliki posisi sentral, maka kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Selama ini pembelajaran di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang kurang memperhatikan kebutuhan siswa. Pembelajaran masih berpusat pada guru bukan pada peserta didik. Guru hanya mengajar menyampaikan materi dengan metode Ceramah dan tidak memperhatikan situasi belajar siswa, hasil belajar pun kurang maksimal. Dengan menggunakan Metode *Card Sort* anak lebih aktif dan kreatif serta hasilnya lebih bagus.

Pada mata pelajaran Fiqh di kelas I materi Rukun Islam di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang pada tahun pelajaran 2009/2010 hasil

pelajaran rata-rata siswa 65 dan ditahun 2010/2011 hasil pelajaran rata-rata siswa 60. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru belum professional dalam mendesain proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan proses pembelajaran Fiqh diharapkan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan berorientasi konstruktivistik, yang salah satunya adalah metode *Card Sort*.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut Penulis berminat dan berkeinginan untuk meneliti dengan judul“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH PROGOWATI DALAM MATA PELAJARAN FIQH MATERI RUKUN ISLAM MELALUI METODE *CARD SORT*.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah:

Apakah dengan metode *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I MIM Progowati Mungkid Magelang pada mata pelajaran Fiqih materi Rukun Islam?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah dengan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I dalam mata pelajaran Fiqih materi rukun Islam di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang.

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang
 - a. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Fiqh materi Rukun Islam..
 - b. Meningkatkan kerja sama antar siswa dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih atau menentukan strategi dan metode pembelajaran.
 - b. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai metode *Card Sort*
 - c. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik tentang Metode *Card Sort*.
3. Bagi pihak MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang secara umum

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Fiqh baik hasil belajar, maupun aktifitas belajar.
4. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan bukti hasil pembelajaran mata pelajaran Fiqh materi Rukun Islam menggunakan Metode *Card Sort*.

D.Kajian Pustaka

Untuk mempermudah penyusunan skripsi, maka peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya tersebut adalah :

1. Penelitian Siti Sapariyah berjudul *Peningkatan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Menggunakan Metode Card Sort Siswa Kelas Tiga MI Ma'arif Sanggremen II Rawalo Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009*. Hasil penelitian diketahui bahwa penyajian materi pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode *card sort* (menyortir kartu) siswa kelas tiga MI Ma'arif Sanggremen II Rawalo Banyumas, benar-benar membawa dampak positif bagi siswa. Siswa dapat berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran di madrasah dapat dicapai.
2. Skripsi yang dilakukan oleh Muttaqin (3104364) lulus pada tahun 2010 dengan judul “ *Upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kompetensi Dasar Hukum Nun Sukun dan Tanwin dengan Strategi PAIKEM Tipe Reading Aloud di Kelas VIIG Semester 2 SMP Negeri 16 Semarang*”. Dari skripsi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kompetensi Dasar Hukum Nun Sukun dan Tanwin dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi PAIKEM tipe Reading Aloud.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah yang berjudul “*Implementasi Metode Siodrama dan Bermain Peran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata*

Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SDIST AT-TAQWA Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode sosiodrama memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus(33,33%), siklus I(64%), siklus II(86,66%).

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian kami adalah :

1. Peneliti terdahulu sama-sama menggunakan metode *Card Sort* tetapi berbeda pelajarannya dan kelasnya juga berbeda.
2. Peneliti terdahulu mengkaji pelajaran Akidah Akhlak dan Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian kami adalah pelajaran Fiqh.
3. Peneliti terdahulu menggunakan metode sosiodrama dan Reading Aloud, sedangkan kami menggunakan metode *Card Sort*.
4. Peneliti terdahulu pada siswa tingkat SLTP sedangkan kami tingkat MI.

D. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang dicapai dari hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan.² Sedang menurut WJS Purwadarminto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau hasil suatu pekerjaan." Selanjutnya prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka 2005

penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. (tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa).

Oleh karena itu prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yang meliputi aspek pengetahuan, aspek nilai, dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis dapat menyimpulkan, bahwa prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang dapat dicapai oleh seseorang atau seorang siswa setelah mempelajari materi pelajaran yang dapat diukur dengan menggunakan tes dan dapat diwujudkan dalam bentuk nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar :

1). Faktor Internal

a). Aspek Pisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

b). Aspek Psikologis

(1)..Intelegensi siswa

(2). Sikap siswa

(3). Bakat siswa

(4). Minat siswa

(5). Motivasi siswa

2.Faktor Eksternal

- a). Lingkungan sosial
- b). Lingkungan non sosial³

2.Pengertian Belajar

Banyak aktivitas yang tergolong kegiatan belajar. Hal ini karena belajar merupakan aktivitas yang sangat luas, universal, tidak mengenal tempat dan waktu. Aktivitas belajar bisa jadi di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Kita mengenal pepatah *long life education*, atau ajaran islam mengungkapkan bahwa belajar terjadi sejak dalam buaian ibu hingga ke liang lahat. Aktivitas yang termasuk belajar sudah diawali sejak lahir ke dunia. Belajar tidak hanya milik anak sekolah, pelajar atau mahasiswa, tetapi milik semua orang. Bayi, orang dewasa dan orang lanjut usia akan melakukan aktivitas yang tergolong aktivitas belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan dalam perpustakaan. Karena luasnya kupasan masalah belajar, maka tidak mudah, ketika ditanyakan apa itu belajar. Setiap orang akan memberikan pengertian yang berbeda-beda tergantung dari aspek mana meninjau masalah belajar. Ada yang menitik beratkan pada belajar, ada yang menekankan proses, ada pula yang cenderung pada produk belajar itu sendiri. Sebagaimana yang dikutip oleh Ngalim Purwanto tentang pengertian belajar .⁴

³ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm 132

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm 84

a. Menurut Morgan, dalam buku *Introduction to Psychologi* mengemukakan “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”

b. Belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Dari definisi-definisi di atas dapat dikemukakan bahwa untuk dapat disebut belajar maka perubahan harus merupakan akhir dari pada periode yang cukup panjang. Berapa lama waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar bukan tingkah laku yang nampak, tetapi prosesnya terjadi secara internal di dalam diri individu dalam penguasaan memperoleh hubungan baru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai, atau dengan kata lain berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung bermacam-macam faktor.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :PT.Rineka Cipta,2003) , hlm 2

Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan yaitu :⁶

a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain :

1) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Belajar sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.

2) Faktor kecerdasan / intelegensi

Disamping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya. Kenyataan menunjukkan kepada kita, meskipun anak yang berumur 14 tahun ke atas pada umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti. Jadi jelaslah kiranya bahwa dalam belajar kecuali kematangan, intelegensi pun turut memegang peranan.

3) Faktor Latihan dan Ulangan

Karena terlatih, karena seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang dan berkurang.

4) Faktor Motivasi

⁶ Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya,1997) ,hlm 102

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Tak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya.

5) Faktor Pribadi

Tiap-tiap orang mempunyai sifat-sifat kepribadian masing-masing, yang berbeda antara seseorang dengan yang lain. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, berkemauan keras, tekun dalam segala usahanya, halus perasaannya dan ada pula yang sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyaknya turut mempengaruhi sampai di manakah hasil belajar dapat dicapai. Termasuk ke dalam sifat-sifat kepribadian ini ialah faktor kesehatan dan kondisi badan.

b. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain:

1).Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

Ada keluarga yang miskin, ada pula yang kaya. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenang dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya, ada keluarga yang terdiri dari ayah-ibu yang terpelajar dan ada pula yang kurang pengetahuan. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia

tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula.

2) Guru dan cara mengajar

Terutama dalam belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

3) Alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar, dan kecakapan guru dalam mempercepat belajar anak-anak.

4) Lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Bersekolah di suatu sekolah yang keadaan guru-gurunya dan alat-alatnya baik, belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Umpamanya karena jarak antara rumah dan sekolah itu terlalu jauh, memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan. Atau akibat tidak adanya kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain yang terjadi di luar kemampuannya.

5) Motivasi sosial

Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak, timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak

dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik sesuai. Motivasi sosial dapat pula timbul pada anak dari orang-orang lain di sekitarnya, seperti dari orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak-anak itu, teman-teman sepermainan dan sesekolahnya.

Ciri-ciri Belajar Yang Baik

1. Proses belajar ialah : pengalaman, berbuat, mereaksi dan melampaui (*Under Going*).
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinue.
5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
6. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan murid-murid.
7. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
8. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
9. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
10. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.

11. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
12. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan ketrampilan.
13. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
14. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
15. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
16. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jika tidak sederhana dan statis.

Oleh karena itu tidaklah ada suatu petunjuk yang pasti yang harus dikerjakan oleh seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Tetapi faktor yang paling menentukan keberhasilan belajar adalah para siswa itu sendiri

3.Prestasi Belajar

a.Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang dicapai dari hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan.⁷ Sedang menurut WJS Purwadarminto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka 2005

hasil suatu pekerjaan.” Selanjutnya prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. (tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa).

Oleh karena itu prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yang meliputi aspek pengetahuan, aspek nilai, dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis dapat menyimpulkan, bahwa prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang dapat dicapai oleh seseorang atau seorang siswa setelah mempelajari materi pelajaran yang dapat diukur dengan menggunakan tes dan dapat diwujudkan dalam bentuk nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

b.Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar :

1) Faktor Internal

a).Aspek Pisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

b).Aspek Psikologis

(1)..Intelegensi siswa

(2). Sikap siswa

(3). Bakat siswa

(4). Minat siswa

(5) Motivasi siswa

2.Faktor Eksternal

a. Lingkungan sosial

b. Lingkungan non sosial⁸

4.Metode *Card Sort*

Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep,karakteristik, klasifikasi,fakta tentang obyek atau mereview informasi.Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.⁹

Langkah-langkah

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/ KD mapel,sesuai dengan jumlah murid.
- b. Seluruh kartu diacak/dikocok agar dicampur
- c. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing murid memperoleh satu kartu.
- d. Perintahkan setiap murid mencari kartu induknya dengan mencocokkan kawan sekelasnya.

⁸ Muhibbin Syah,Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,(Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2008),hlm 132

⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*,Insan Madani, hal 50

- e. Setelah kartu induk beserta kartu rinciannya ketemu ,perintahkan masing-masing untuk menempelkan hasilnya secara urut.
- f. Lakukan koreksi setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya,kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- h. Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
- i. Lakukan klarifikasi,penyimpulan tindak lanjut.¹⁰

Kelebihan Metode *Card Sort*

1. Membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar.
2. Melatih kerja sama.
3. Merangsang kemampuan berfikir peserta didik.

Kelemahan Metode *Card Sort*

1. Kelas sulit untuk dikelola.
2. Penerapannya memerlukan waktu yang lama.
3. Bila tidak menguasai kelas , peserta didik menjadi gaduh.

E. Hipotesis Tindakan

Melalui penerapan penggunaan metode *Card Sort* diharapkan prestasi belajar siswa kelas I Semester I pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah

Progowati Mungkid Magelang tahun 2011 dapat ditingkatkan.

¹⁰ Ismail SM,M.Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang,Rasail Media Group,2008 ,hal 88-89

G. Indikator Keberhasilan

Penggunaan metode card sort dalam pembelajaran Fiqih pokok bahasan Rukun Islam pada kelas I MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang dikatakan berhasil jika dalam evaluasi diperoleh rata-rata kelas mencapai 65.0 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 70 %.

H. Metode Penelitian

1..Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK sendiri memiliki tujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.

Definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diambil dari pendapat beberapa tokoh yang berkompeten dalam penelitian. Hal itu perlu dilakukan agar pemahaman tentang PTK tidak menyimpang. Banyak tokoh yang telah memberikan definisi PTK, salah satunya dikemukakan Hopkins yang dikutip oleh Kumandar menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan untuk membantu seseorang dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam

kerangka etika yang disepakati bersama.¹¹ PTK juga diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai tindakan di dalam kelas¹².

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus setiap siklus terdiri dari empat langkah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.¹³ Keempat langkah tersebut dilakukan secara berurutan dan saling terkait. Pada setiap siklusnya masing-masing siklus juga memiliki keterkaitan yang jelas. Siklus kedua merupakan kelanjutan dari siklus pertama. Untuk lebih jelasnya hubungan masing-masing siklus dan tahapannya dapat dilihat pada model berikut.¹⁴

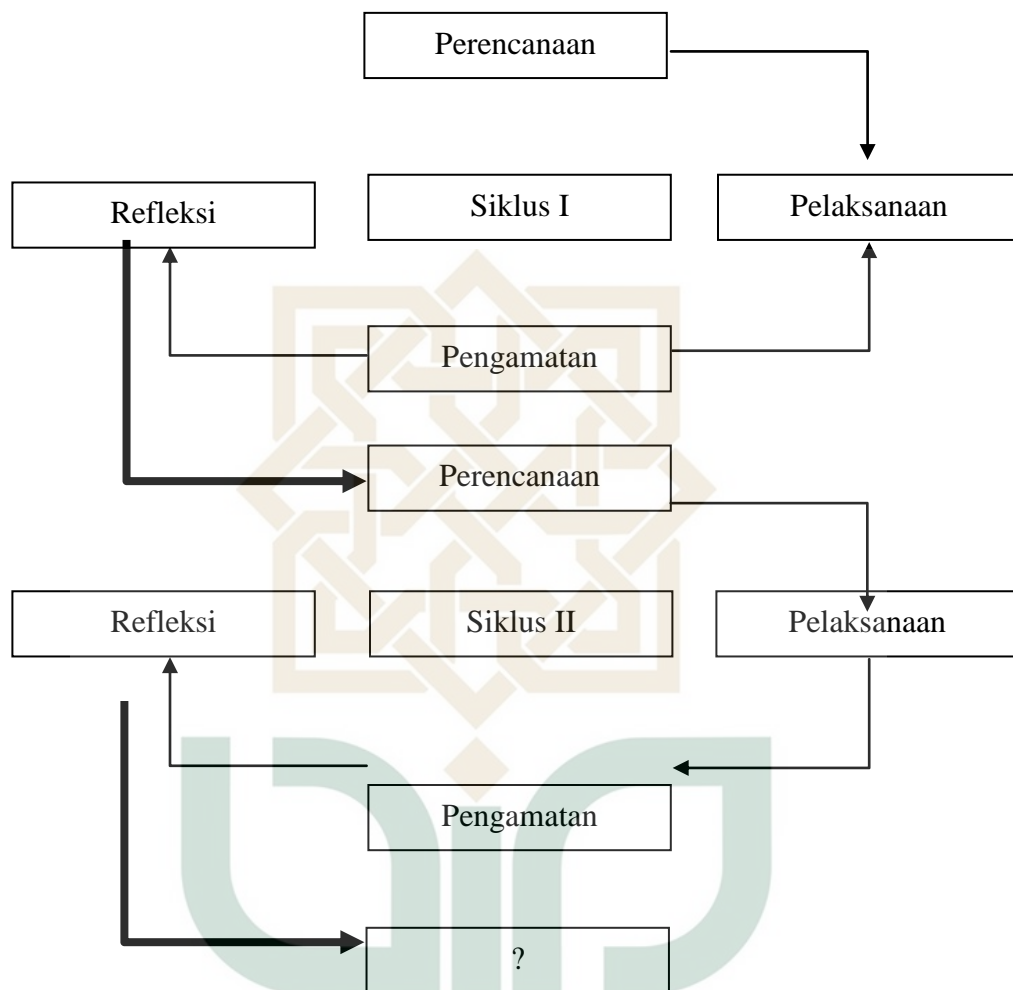


¹¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 46.

¹² Sabyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 10.

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar: 153.

¹⁴ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.



Gb. 3 Model PTK

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan suatu tindakan, yang secara khusus diamati secara terus menerus. Hasil pengamatan dilihat kekurang dan kelebihan, kemudian diadakannya perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan berbasis kelas kolaboratif. Kegiatan PTK ini rencana dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitiannya di kelas I MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang Tahun 2011.

b. Waktu penelitian dimulai tanggal 03 November 2011 sampai dengan 24 Nopember 2011 pada Semester I.

c. Siswa kelas I berjumlah 31 anak terdiri dari laki-laki 14 anak dan perempuan 17 anak.

4. Sumber Data Penelitian

a. Data Siswa Kelas I

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir
1	Ahmad Ibnu Nugroho	Magelang, 21 September 2004
2	Nova Anggi Safitri	Magelang, 23 November 2004
3	Puput Retno Kumalasari	Magelang, 11 Pebruari 2004
4	Rahmani Yuli Astuti	Magelang, 27 Juli 2004
5	Siti Dwi Astuti	Magelang, 16 juli 2004
6	Zaki Farhan Falah	Magelang, 05 Oktober 2004

7	M.Yusuf Ali Al Azmi	Magelang, 17 Juni 2004
8	M Syahrofi	Magelang, 05 Desember 2004
9	Jalu Jaya Kusuma	Magelang, 10 Desember 2004
10	M Bila Sakila	Magelang, 14 Desember 2004
11	Naeli Dwi Arifatunnisa	Magelang, 28 Januari 2005
12	M febriansyah	Magelang, 03 Febuari 2005
13	Candrawati	Magelang, 15 Februari 2005
14	Andrian Dwi Setiyawan	Magelang, 14 Maret 2005
15	Ririn Setiyani	Magelang, 24 Maret 2005
16	M Ulinnuha Ikhsan	Magelang, 09 Mei 2005
17	Kunti Nadia Faida	Magelang, 01 Juni 2005
18	Muhammad Kafi	Magelang, 05 Juni 2005
19	Dwi Arfisa	Magelang, 27 Juli 2005
20	Siti Nur Azizah	Magelang, 27 Juli 2005
21	Santi Widiarin	Magelang, 25 Agustus 2005
22	Novita Nur Azizah	Magelang, 29 Agustus 2005
23	Lutfi Amelia	Magelang, 05 September 2005
24	Qosyid Syaifudin	Magelang, 10 September 2005
25	Nasya Setiyaningrum	Magelang, 14 September 2005
26	Unggul Rifki Ramadhan	Magelang, 20 Oktober 2005
27	Anggis Lutfiana	Banjarnegara, 28 Januari 2005

28	Umiyati Nur Husadani	Magelang, 22 Desember 2005
29	Lailia Safira	Magelang, 25 Desember 2005
30	Rifki Khoirul Umam	Magelang, 21 Januari 2005
31	Muhammad Hanif	Magelang, 06 Oktober 2005

b. Observer/ teman kolaboratif bernama Siti Nurhidayah.

5..Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut :

A. Diskripsi Pra Siklus

Peneliti mencari hasil belajar peserta didik dari daftar nilai yang ada di madrasah. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran pada, pra siklus, siklus 1 dan siklus II.

Pelaksanaan pra siklus ini dilakukan pada hari Kamis, 03 Nopember 2011 yaitu peneliti melihat dan mengambil nilai yang ada pada daftar nilai harian siswa semester I kelas I MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang tahun ajaran 2011/2012.

Dalam pra siklus ini pembelajaran Fiqih yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, yaitu belum menggunakan metode *Card Sort*.

B. Diskripsi Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 November 2011, dengan pokok bahasan Rukun Islam Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

- 1) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan pengamatan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran Fiqih materi rukun islam yang selama ini dilakukan, yang menunjukkan kelemahan dan kurangnya penguasaan materi dalam belajar.
- 2) Penentuan fokus permasalahan, dan mengkaji teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 4) Penyiapan sarana pembelajaran Fiqih materi rukun islam.

b. Tahap Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu menggunakan metode card

sort. Pokok bahasan yang diajarkan adalah rukun islam , langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi :

- 1) Guru menyuruh siswa untuk menyimak pelajaran dan selanjutnya guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan terhadap siswa tentangrukun islam.
- 2) Guru menyuruh beberapa siswa untuk memerankan sebuah drama di depan kelas tentang rukun islam.
- 3) Melaksanakan tes tertulis tentang rukun islam. Adapun soal rukun islam adalah sebagaimana terlampir.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 5) Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes tertulis, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

c. Tahap Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan prestasi belajar Fiqih dengan metode *Card Sort* pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang tahun pelajaran 2011/2012, dan pokok bahasannya adalah rukun islam maka observasi difokuskan padamateri rukun islam.

Untuk melakukan observasi terhadap situasi saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan kolaborasi untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

d. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian, yaitu hasil pengamatan situasi proses belajar mengajar, dan hasil perbandingan atau peningkatan nilai tes tertulis.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama, diperoleh informasi sebagai berikut :

- a. Ketika peneliti menjelaskan tentang rukun islam kebanyakan siswa tidak memperhatikan dan berbicara pada temannya.
- b. Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.
- c. Sebagian besar siswa belum tahu tentang rukun Islam.
- d. Ketika ditanya tentang materi rukun islam banyak yang belum faham.
- e. Guru kurang maksimal dalam memotivasi dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Dan hal-hal yang harus direvisi pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

1. Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mensosiodramakan di depan kelas.

2. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
3. Guru perlu mengelola waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.

C. Diskripsi Pelaksanaan Siklus II

Siklus kedua penelitian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Nopember 2011, dengan pokok bahasan rukun islam.

Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut :

- 1) Refleksi kedua, yaitu peneliti melakukan pengamatan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran pada siklus pertama yang masih ada kelemahan atau kekurangan.
- 2) Penentuan fokus permasalahan, dan mengkaji kelemahan atau kekurangan pembelajaran pada siklus pertama.
- 3) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan rukun islam dan instrumen pengumpulan data selama penelitian ini dilaksanakan.
- 4) Menyiapkan perangkat/ sarana pembelajaran untuk melaksanakan card sort dalam materi rukun islam.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menerapkan metode pembelajaran, sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yaitu menggunakan metode *Card Sort*. Pokok bahasan yang diajarkan adalah rukun Islam, adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus 1, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi :

1. Guru menyuruh siswa untuk menyimak pelajaran dan selajutnya guru menjelaskan memberikan penjelasan dan memberikan pertanyaan terhadap siswa tentang rukun Islam
 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memerankan sebuah drama di depan kelas tentang rukun Islam.
 3. Melakukan tes tertulis rukun Islam. Adapun soal tes tertulis rukun Islam sebagaimana terlampir.
 4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana perbaikan pembelajaran yaitu membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 5. Guru memberi informasi-informasi tentang materi pembelajaran.
 6. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi soal tes tertulis, , dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2.
- c. Tahap Observasi

Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan prestasi belajar Fiqih dengan metode *Card Sort* pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang tahun pelajaran 2011/2012, dan pokok bahasannya adalah hidup rukun islam maka observasi difokuskan pada rukun Islam.

Untuk melakukan observasi terhadap situasi saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan kolaborasi untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

d. Tahap refleksi

Pada siklus ini dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Card Sort* menunjukkan adanya kemajuan dibanding dengan siklus I, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan motivasi belajarnya meningkat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah dengan metode tes, dan observasi.

a. Metode Tes

Metode tes adalah merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung yaitu melalui respon seseorang terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran dengan metode *Card Sort*.

Dengan menggunakan metode tes ini peneliti akan mengetahui apakah prestasi belajar Fiqih materi rukun Islam, mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan peneliti.

b. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.

Observasi dilakukan dikelas I MI Muhamadiyah Progowati Mungkid Magelang Tahun 2011.

Observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun Siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang bersama oleh peneliti dan kolabolator dalam penelitian ini.

c. Dokumen

Dokumen ini terdiri dari Struktur Organisasi Komite Sekolah dan Guru MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang tahun ajaran 2011/2012.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tokoh masyarakat yang sekarang menjabat sebagai ketua yayasan dan ketua komite sekolah MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang.

7. Indikator Kinerja

Penggunaan Metode *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih pokok bahasan Rukun Islam kelas I MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang dikatakan berhasil jika dalam evaluasi diperoleh rata-rata kelas mencapai 65,0 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 80 %.

6) Teknik Analisis Data

a. Menghitung Rata-rata

Data yang telah diperoleh melalui tes kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai siswa. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus¹⁵

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Ket :

\bar{X} = Rata-rata nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah seluruh siswa

N = Jumlah peserta didik

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 67

b. Menghitung Ketuntasan Belajar Klasikal

Ketuntasan Belajar Klasikal dapat ditentukan dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu : bagian depan, bagian isi, bagian akhir. Pada bagian depan ini memuat: halaman judul, halaman motto halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel. skripsi ini terdiri dari lima bab dan selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut : pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, sistematika pembahasan. Gambaran umum setting penelitian memuat tentang letak dan kondisi geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, sumber daya pendidikan, pelaksanaan pembelajaran secara umum.

Hasil penelitian dan pembahasan . Dalam bab ini memuat tentang uraian kegiatan penelitian pada setiap siklus dan tahapan-tahapan dan diikuti dengan

analisisnya/pembahasannya. Siklus pertama meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Siklus kedua meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

prestasi belajar siswa pada Siklus II telah mencapai target yang telah ditetapkan. Hasilnya sudah lebih meningkat bila dibandingkan dengan hasil pada Pra Siklus dan Siklus I. Hal itu juga dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 61,38 meningkat 62,80 dan meningkat lagi menjadi 65,83. Sedangkan ketuntasan klasikalnya meningkat dari 38,70% meningkat menjadi 48,38% kemudian meningkat lagi menjadi 80,64%.

Penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran fiqh dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Progowati Mungkid kabupaten Magelang. Dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas maupun prosentase ketuntasan klasikal dalam setiap siklusnya.

B. Saran

Untuk Guru

1. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar semua guru menerapkan metode active learning yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
2. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Dengan menggunakan metode active learning siswa akan lebih aktif dan kreatif.
4. Dengan metode active learning hasil pembelajaran akan lebih meningkat.

Untuk Sekolah

1. Menyediakan sarana dan prasarana demi lancarnya pembelajaran.
2. Menyediakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Su
4. paya minat siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

C.Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmad dan hidayah dan inatah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Peneliti sangat sadar bahwa dalam penulisan ini masih sangat jauh dari sempurna, karena memang keterbatasan dari peneliti. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan masa yang akan datang.

Harapan penulis semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1985
- Ismail SM. M.Ag. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang : RaSail, 2009
- Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Permendiknas No. 22 Th.2006
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1990
- Sabiyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang : CV.Widya Karya, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito, 1996
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Usman, Husaini, Purnomo Setiady Akbar
- Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Insan Madani